

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian kali ini adalah metode purposive sampling, dimana metode ini memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau beberapa syarat yang digunakan. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang digunakan:

1. Perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan telekomunikasi yang *listed* pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1. Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan telekomunikasi yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	17
2	Perusahaan telekomunikasi yang <i>delisted</i> pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).	(3)
	Total Perusahaan Sampel	14

Sumber data: Idx diolah 2021

Berdasarkan Kriteria-kriteria diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan yang digunakan untuk sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan dengan menggunakan jangka waktu periode 2016-2020 secara *time series* (runtun waktu). Berikut merupakan sampel perusahaan yang memenuhi persyaratan dari penelitian ini:

Tabel 3.2. Sampel Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

1	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
2	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
6	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
7	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
8	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
9	ISAT	Indosat Tbk.
10	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.
11	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
12	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
14	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber: Idx diolah 2021

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian kali ini, Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif serta menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu; aset lancar dan utang lancar untuk menghitung *Current Ratio*, total utang dan total ekuitas untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, total penjualan dan total aset untuk menghitung *Total Asset Turn Over*, laba bersih setelah pajak dan total ekuitas untuk menghitung *Return On Equity*, total dividen dan laba bersih untuk menghitung *Dividend Payout Ratio*, dan yang terakhir total ekuitas dan jumlah lembar saham yang beredar serta harga pasar per lembar saham untuk menghitung *Price to Book Value*. Data-data tersebut nantinya akan diolah guna memenuhi dan mengetahui hasil dari tujuan penelitian ini.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-ratanya (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, dan kurtosis dalam data penelitian (Ghozali, 2018).

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah dalam model regresi, normal atau tidaknya distribusi variabel dependen dan independen. (Ghozali, 2018) menyatakan model regresi yang baik adalah model yang memiliki data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan uji statistic Kolmogorov Smirnov. Dalam uji statistik Kolmogorov Smirnov test, variabel-variabel yang mempunyai (Asymp.Sig) diatas tingkat signifikan 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap variabel independen lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan cara meninjau nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel independen. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018).

3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain. Model regresi yang baik antara lain adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman'rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Apabila korelasi antara variabel independen dengan residualnya memberikan hasil signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Akila, 2017).

3.3.2.4 Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat kita ketahui melalui uji Durbin – Watson (DW test).

Ada atau tidaknya korelasi dapat diketahui dengan penilaian sebagai berikut:

Tidak ada autokorelasi positif	$= 0 < d < d_1$
Tidak dapat disimpulkan	$= d_1 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	$= 4 - d_1 < d < 4$
Tidak dapat disimpulkan	$= 4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	$= d_u < d < 4 - d_u$

3.3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, berikut merupakan model yang digunakan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over*,

return on equity, dan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dinyatakan dalam persamaan regresi:

$$PBV = a + B1 CR + B2 DER + B3 TATO + B4 ROE + B5 DPR + e$$

- a : konstanta
 B1 : Koefisien Regresi CR
 B2 : Koefisien Regresi DER
 B3 : Koefisien Regresi TATO
 B4 : Koefisien Regresi ROE
 B5 : Koefisien Regresi DPR
 e : Error

3.4 Kriteria Penerimaan Hipotesis

3.4.1 Uji T (Signifikan Individual)

Uji t memiliki maksud untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah variabel independen benar-benar memiliki pengaruh kepada variabel dependen secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2018) adalah dengan mempergunakan angka probabilitas yang signifikansi, yaitu:

1. Apabila tingkat signifikan $t < \alpha$ (0,05) dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis dapat diterima.
2. Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05) dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis tidak dapat diterima/ditolak.